

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pertumbuhan perekonomian di Indonesia saat ini berkembang pesat yang ditandai dengan semakin banyak perusahaan yang sudah *go public*. Perusahaan *go public* harus menyampaikan laporan keuangannya, karena laporan keuangan perusahaan merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan untuk menyampaikan informasi mengenai kegiatan seluruh perusahaan.

Informasi laporan keuangan perusahaan harus disampaikan tepat waktu, informasi keuangan yang lengkap meliputi laporan laba rugi, laporan ekuitas, laporan perubahan posisi keuangan, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan suatu hal penting untuk memberikan informasi perusahaan untuk kepentingan pihak-pihak diluar perusahaan yaitu: pemegang saham atau investor, pemerintah serta pihak-pihak lainnya (Pradipta, 2018).

Informasi yang bermanfaat bagi pengambil keputusan harus merupakan informasi yang relevan dan reliabilitas. Laporan keuangan akan terlihat jelas apabila pihak internal perusahaan menyampaikan informasi secara jelas. Oleh karena itu, laporan keuangan harus disampaikan secara tepat waktu karena sangat penting bagi investor sebagai dasar pengambilan keputusan dalam berinvestasi atau menarik kembali modal yang diinvestasikan (Aisyah, 2017).

Tahun 2017 Bursa Efek Indonesia (BEI) menghentikan sementara perdagangan saham 16 perusahaan di pasar modal yang terlambat dalam

penyampaian laporan keuangan perusahaan. Hal ini mengacu pada kewajiban perusahaan dalam melaporkan laporan keuangannya tepat waktu yang harus dipenuhi dan berdasarkan dengan ketentuan II.6.3 Peraturan Nomor I-H mengenai sanksi peringatan tertulis III dan denda sebesar Rp.150.000.000,- yang ditujukan untuk perusahaan yang tercatat terlambat untuk menyampaikan laporan keuangan dan atau belum membayar denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan perusahaan. (finance.com).

Ketepatan waktu menunjukkan rentang waktu antara penyajian laporan keuangan tahunan yang telah diaudit kepada publik sejak tanggal tutup buku perusahaan (31 Desember) (Nurmiati, 2016). Kepatuhan terhadap ketepatan waktu penyampain laporan keuangan sendiri telah diatur oleh pemerintah dalam UU No.8 tahun 1995 tentang pasar modal, bahawa seluruh perusahaan yang telah terdaftar di BAPEPAM (Badan Pengawas Pasar Modal) diwajibkan secara berkala untuk menyampaikan laporan keuangan yang terdiri dari laporan tahunan dan laporan keuangan tengah tahunan. Kemudian peraturan diperkuat dengan peraturan Nomor X.K.6 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: KEP- 431/BL/2012 bahwa perusahaan yang *go public* yang terdaftar wajib menyampaikan laporan tahunan kepada BAPEPAM paling lama empat (4) bulan setelah tahun buku.

Tahun 2013 Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga keuangan yang selama ini berada dibawah Kementrian Keuangan, fungsinya telah digantikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan disahkannya Undang-undang Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2011, perusahaan *go public* wajib melaporkan laporan keuangan tahunan yang disertai laporan auditor independen kepada Otoritas Jasa

Keuangan (OJK) No. 29/POJK.04/2016 mengenai laporan keuangan tahunan perusahaan yang *go public* harus menyampaikan laporan tahunan kepada otoritas jasa keuangan paling lambat akhir bulan ke empat atau 120 hari setelah tahun buku berakhir.

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yang akan diuji dari penelitian ini yaitu: Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Opini Auditor, dan Reputasi KAP.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada masa mendatang dan laba merupakan informasi yang penting bagi investor sebagai pertimbangan untuk menginvestasikan modalnya (Rianti, 2014). Penelitian yang dilakukan Rianti (2014), Riswan (2015) dan Nurmiati (2016) menyatakan profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, akan tetapi penelitian Prasetyo (2016), Attarie (2016) dan Pradipta (2017) menjelaskan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya cenderung menyampaikan laporan keuangannya lebih tepat waktu (Aisyah, 2017). Pada penelitian Nurmiati (2016), Prasetyo (2016) dan Attarie (2016) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Akan tetapi pada penelitian yang dilakukan Aisyah (2017) dan Dewayani (2017) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

*Leverage* merupakan rasio yang penggunaannya untuk mengukur tingkat aset perusahaan yang telah dibiayai oleh besarnya hutang dan sebagian aset pendanaan yang dilakukan oleh investor (Utami dan Yennisa, 2017). Penelitian yang dilakukan Rianti (2014), Attarie (2016) menyatakan *leverage* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun pada penelitian Pradipta (2017) dan Awalludin (2018) menjelaskan *leverage* yang berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) yang besar dan memiliki reputasi yang baik biasanya KAP yang berafiliasi dengan KAP universal atau sering disebut *Big Four Worldwide Accounting Firm (Big 4)* dan KAP yang berafiliasi dengan *Big 4* cenderung akan menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu (Astuty, 2016). Penelitian yang dilakukan Attarie (2016) dan Dewayani (2017) menyatakan bahwa reputasi KAP berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun penelitian yang dilakukan Astuty (2016) menjelaskan bahwa reputasi KAP berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal yang berbeda diungkapkan Setiawan (2014) bahwa Reputasi KAP berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Ukuran Perusahaan dapat dilihat pada total penjualan, kapitalisasi pasar, nilai aset, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Semakin besar nilai aset perusahaan maka semakin banyak modal investor yang ditanam di perusahaan, sehingga perusahaan dengan modal investor yang semakin banyak membuat perusahaan menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu. Penelitian yang dilakukan

Riswan (2015), Astuty (2016) dan Imaniar (2016) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan pada penelitian Nurmiati (2016), Attarie (2016) dan Utami dan Yennisa (2017) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Opini Auditor yang dilakukan oleh akuntan publik memberikan laporan kewajaran terhadap laporan keuangan suatu perusahaan. Perusahaan yang mendapatkan opini terhadap kewajaran laporan keuangannya akan cenderung menyampaikan laporan keuangannya lebih tepat waktu. Penelitian yang dilakukan Prasetyo (2016), Attrie (2016) dan Pradipta (2017) menjelaskan tentang opini auditor yang berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, akan tetapi pada penelitian Awalludin (2018) menyatakan bahwa opini auditor berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun penelitian yang dilakukan Suryani dan Pinem (2018) menyatakan bahwa opini auditor berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Berdasarkan penjelasan perbedaan hasil penelitian terdahulu tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan masih menarik dan layak untuk dilakukan penelitian. Maka peneliti akan menyusun skripsi yang berjudul **"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Menurut penjelasan yang telah disampaikan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sehingga dapat dirumuskan dengan berbagai pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Tahun 2016-2018 ?
2. Bagaimana pengaruh Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Tahun 2016-2018?
3. Bagaimana pengaruh *Leverage* terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Manufaktur Tahun 2016-2018?
4. Bagaimana pengaruh Reputasi KAP terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Tahun 2016-2018?
5. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Tahun 2016-2018?
6. Bagaimana pengaruh Opini Auditor terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan keuangan Perusahaan Manufaktur Tahun 2016-2018?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan penjelasan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menguji dan menganalisis Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Tahun 2016-2018.

2. Menguji dan menganalisis Pengaruh Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Tahun 2016-2018.
3. Menguji dan menganalisis Pengaruh *Leverage* terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Tahun 2016-2018.
4. Menguji dan menganalisis Pengaruh Reputasi KAP terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Tahun 2016-2018.
5. Menguji dan menganalisis Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Tahun 2016-2018.
6. Menguji dan menganalisis Pengaruh Opini Auditor terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Tahun 2016-2018.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis  
Dapat memberikan pengetahuan dan referensi baru bagi peneliti berikutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian dibidang yang sama, serta bermanfaat juga bagi khalayak umum.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Perusahaan.

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi praktis manajemen perusahaan, analisis laporan keuangan, investor, kreditur, terutama dalam faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dengan mengandalkan variabel-variabel yang terkait melalui sudut pandang ketepatan waktu pelaporan keuangan.

### b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tepat waktu atau tidak tepat waktu pelaporan keuangan perusahaan bagi investor untuk lebih berhati-hati ketika memeriksa laporan keuangan perusahaan sebagai langkah untuk menilai kinerja perusahaan untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan demi keputusan investasi yang lebih baik.

### c. Bagi OJK

Sebagai referensi untuk melakukan kajian lebih mendalam dalam upaya pemerintah menetapkan peraturan dan kebijakan tentang ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan di Indonesia.